DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013.* Bandung: Refika Aditama.

Ermavianti, D., & Sulistyorini, W. (2019). Optimalisasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Tengah Pandemi Covid-19 pada Pembelajaran Tata Rias. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*.

Haerana. (2016). *Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan.* Yogyakarta: Media Akademi.

Haryanti, & Yuyun, D. (2017). Model Problem Based Learning Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 3 No.2 Edisi Juli.

Jujun, S. (2010). *Ilmu dalam Perspektif.* Jakarta: Gramedia.

Khoiriyah, A. J., & Husamah. (2018). Problem-based learning: Creative thinking skills, problem-solving skills, and learning outcome of seventh grade students. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*.

Lindasari, M. S., & Jamhuri, M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Mi Hidayatul Mubtadi'in Kertosari Purwosari Pasuruan. *Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam*, 260-272.

Masjid, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Owen, C. (2019). *Problem-based learning. In Learning and Teaching in Higher Education.* Edward Elgar Publishing.

Pratiwi, Anggun, A., Adi, Wahyu, & Dini, O. (2014). Pengaruh Model Problem Based Learning Dan Cooperative Learning Metode Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Ditinjau Dari Motivasi Belajar. (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014). *Jupe UNS, Vol 2, No 3*, 338 s/d 353.

Rakasiwi, & Singgih. (2016). Kolaborasi Model pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Dengan Problem based learning (Pbl) Untuk meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Administrasi Humas & Keprotokolan Kelas Xi Ap 2 Smk Negeri 1 B. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran Vol.1*.

Rizkianto, F., & Murwaningsih, T. (2018). Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran (SNPAP)*.

Rosyidi, A. (2018). The Effectiveness of Problem Based Learning (PBL) Method in Teaching Reading. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 17-22.

Rusmono. (2012). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu: Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Prenada Media Group.

Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

sugiyono prof. Dr. (2015). *metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D.* bandung: Alfabeta.

Suminar, Oktafoura, S., Meilani, & Intansari, R. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran Volume 1, nomor 1*, 84-93.

Syamsidah, & Suryani, H. (2014). *Buku Model Problem Based Learning (PBL).* Sleman: CV Budi Utama.

Umar Sidiq dkk. (2019). *Metode Penelitian di Kualitatif di Bidang Pendidikan.* Ponorogo: CV, Nata Karya.

Wardani, D. A. (2023). Problem Based Learning: Membuka Peluang Kolaborasi Dan Pengembangan Skill Siswa. *Jawa Dwipa*.

Wibowo, A. (2007). Pendidikan Islam di bawah Bayang-bayang Peradaban Industrial (Antara Tantangan dan Harapan). *Forum Tarbiyah, Jurnal Pendidikan Islam STAIN Pekalongan. Vol.5 (2)*, 110-124.

Widia, P. R. (2017). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Tambaksari Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*.

Yamim, M. (2011). *Paradigma Baru Pembelajaran.* Jakarta: Gaung Persada.

Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan.* Jakarta: Kencana.

Zainal, N. F. (2022). Problem Based Learning Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*.

Lampiran I

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Pelaksanaan model pembelajaran *problem based learning*
2. Faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran *problem based learning*

B. Pedoman Dokumentasi

1. Gambar/foto aktivitas santri/Guru yang sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran

C. Pedoman Wawancara (Informan: Ustadz/ustadzah)

1. **Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan pemahaman santri di pondok pesantren fathul 'ulum jombang**
   a. Apakah langkah pertama yang dilakukan ustadz adalah membimbing para santri untuk merumuskan masalah yang akan dipecahkan pada saat proses pembelajaran?
   b. Apakah ustad meminta santri untuk mendiagnosis/ menentukan sebab-sebab terjadinya masalah?
   c. Apakah ustad membimbing para santri untuk merumuskan tindakan dengan diskusi kelas?
   d. Apakah ustad membimbing para santri untuk menentukan keputusan mana yang akan dilakukan?
   e. Apakah ustad meminta para santri untuk melakukan evaluasi?
   f. Menurut Bapak/Ustadzah apakah *Model Pembelajaran Problem Based Learning* dalam pembelajaran fiqih ini efektif?
   g. Menurut Bapak/Ustadzah sampai manakah tingkat pemahaman santri, apakah para santri sudah memiliki pengetahuan dari apa yang ustad/ustadzah sampaikan?
   h. Apakah para santri memahami penjelasan yang telah disampaikan oleh ustadz/uztadzah?
   i. Apakah para santri sudah bisa menerapkan apa yang ia fahami dari penjelasan yang telah disampaikan ustad/ustadzah?

j. Apakah para santri sudah bisa menganalisa apa yang ia fahami dari penjelasan yang telah disampaikan ustad/ustadzah?

Informan: Santri

a. Apakah ustad membimbing para santri untuk merumuskan masalah yang akan dipecahkan pada saat proses pembelajaran?
b. Apakah ustad meminta para santri untuk mendiagnosis/ menentukan sebab-sebab terjadinya permasalahan?
c. Apakah ustad membimbing para santri untuk merumuskan tindakan dengan diskusi kelas?
d. Apakah ustad membimbing para santri untuk menentukan keputusan mana yang akan dilakukan?
e. Apakah ustad meminta para santri untuk melakukan evaluasi?
f. Menurut anda apakah *Model Pembelajaran Problem Based Learning* dalam pembelajaran fiqih ini efektif?
g. Apakah para santri sudah memiliki pengetahuan dari apa yang ustad/ustadzah sampaikan?
h. Apakah para santri memahami penjelasan yang telah disampaikan oleh ustadz/uztadzah?
i. Apakah para santri sudah bisa menerapkan apa yang ia fahami dari penjelasan yang telah disampaikan ustad/ustadzah?
j. Apakah para santri sudah bisa menganalisa apa yang ia fahami dari penjelasan yang telah disampaikan ustad/ustadzah?

2. **Faktor yang mempengaruhi model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan pemahaman santri di pondok pesantren fathul 'ulum jombang**

   Informan: Ustadzah/Santri)

   a. Faktor penghambat

1) Menurut Bapak/Ustadzah apakah seorang guru/ustadz dapat berpengaruh dalam menerapkan suatu model pembelajaran di Pondok Pesantren Fathul Ulum?
2) Menurut Bapak/Ustadzah apakah faktor santri sendiri dapat berpengaruh dalam menerapkan suatu model pembelajaran di Pondok Pesantren Fathul Ulum?
3) Menurut Bapak/Ustadzah apakah sarana dan prasarana dapat mendukung kelancaran dalam menerapkan suatu model pembelajaran di Pondok Pesantren Fathul Ulum?

b. Faktor pendukung
1) Menurut Bapak/Ustadzah apakah guru/ustadz sangat berpengaruh dalam menerapkan suatu model pembelajaran di Pondok Pesantren Fathul Ulum?
2) Menurut Bapak/Ustadzah apakah ada faktor lain selain guru yang mendukung pelaksanaan *Model Pembelajaran Problem Based Learning* di pondok pesantren fathul ulum jombang?

3. Faktor yang mempengaruhi pemahaman

a. Apakah faktor intelegensi/intelektual santri dapat mempengaruhi pemahaman santri di Pondok Pesantren Fathul Ulum?
b. Apakah faktor guru/ustadz dalam menyampaikan materi sangat mempengaruhi pemahaman santri di Pondok Pesantren Fathul Ulum?

المعهد الإسلامي السلفي فتح العلوم

YAYASAN PONDOK PESANTREN ASSALAFIY FATHUL ULUM

PONDOK PESANTREN FATHUL ULUM

AKTA NOTARIS MASRUCHIN , S.H., M.Hum. No .C-137SK MEN.KUMDANG RI No AHU -5354 . AH.01.04.tahun 2011

Alamat : Jl. Kediri km-10 Dsn. Sanan Ds. Puton Kec. Diwek Kab. Jombang, Kode Pos 61471, Telp. 081556650563,

E-mail : pfujombang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. : 132/ PPFU/ v11/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengasuh Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang, menerangkan bahwa :

Nama	: Kafita Rohmatul Hidayah
NIM	: 2020.112.01.4300
Program Studi	: S-I PAI
Asal Lembaga	: Sekolah Tinggi limu Tarbiyah Urwatul Wutsqo (STIT UW)
Judul Skripsi	: Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang.

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Pondom Pesantren Fathul Ulum Jombang pada tanggal 05 Juni s.d. 05 Juli 2024

Surat ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 29 Juli 2024

Pengasuh

Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum

K.Ahmad Habibul Amin

Lampiran III

PROFIL PONDOK PESANTREN FATHUL ULUM JOMBANG

A. Sejarah Pondok Pesantren Fathul Ulum

Pondok pesantren Fathul Ulum Diwek Jombang berdiri pada bulan Juli tahun 2006 bertepatan pada tanggal 27 Rajab tahun 1937 H. Didirikan oleh Kiai Ahmad Habibul Amin yang berasal dari Cepu Blora Jawa Tengah. Beliau adalah santri dari Kiai Hannan Ma'shum, pengasuh pondok pesantren Fathul Ulum Kwagean Kediri. Pada tahun 2004, dusun Sanan merupakan dusun yang mayoritas penduduknya adalah masyarakat awam yang minim dengan pengetahuan agama. Salah satu warga yang bernama Pak Kholik memiliki tanah yang sering dibuat mabuk-mabukan oleh masyarakat sekitar. Kemudian ada tokoh yang bernama Abah Taman yang merasa tidak nyaman dengan kebiasaan masyarakat tersebut. Akhirnya Abah Taman bermusyawarah dengan Pak Kholik agar tanah itu dijual pada beliau untuk dibangun sebuah masjid. Namun tanah tersebut akhirnya diwaqafkan oleh Pak Kholik untuk dibangun sebuah masjid yang saat ini diberi nama masjid Nurul Anwar Gerdu Laut dan peresmiannya dilakukan oleh Romo Kiai Abdul Hannan Ma'shum yakni pengasuh pondok pesantren Fathul Ulum Kwagean Kediri. Setelah pembangunan masjid selesai, masyarakat sekitar meminta agar didakan kegiatan pengajian rutin di masjid pada setiap malam rabu. Lalu diputuskan bahwa Romo Kiai Hannan yang menjadi pengisi acara dalam pengajian tersebut. Tapi Romo Kiai Hannan memiliki badal ketika berhalangan untuk mengisi pengajian, yaitu santrinya yang bernama Ahmad Habibul Amin yang nantinya menjadi pendiri sekaligus pengasuh pondok pesantren Fathul Ulum Diwek Jombang.

Pada tahun 2006, Kiai Amin menikah dan beberapa tokoh masyarakat setempat yakni Pak Sihar, Pak Yadi (Alm), dan Abah Taman bermusyawarah agar didirikan sebuah pondok sebagai penguat dari adanya masjid tersebut. Abah Taman memberikan tanah seluas 56 m persegi untuk pembangunan

pondok tersebut. Para tokoh masyarakat memilih Kiai Amin sebagai pengasuh. Setelah disetujui oleh Romo Kiai Hannan, Kiai Amin kemudian pindah ke Jombang guna memenuhi permintaan dari masyarakat. Dengan dibantu oleh beberapa muridnya dari Kwagean, Kiai Amin memindahkan sejumlah barang-barangnya untuk dibawa ke Jombang. Ada sekitar 9 santri yang beliau bawa dari kwagean untuk ikut belajar di pondok yang akan dirintis. Dengan bantuan dari tokoh masyarakat sekitar, mulai dibangunlah pondok pesantren baru di tengah-tengah lingkungan masyarakat yang kemudian diberi nama Fathul Ulum. Nama itu diambil dari nama salah satu pondok pesantren yang terkenal di Kediri yang merupakan tempat Kiai Amin menimba ilmu pada Romo Kiai Hannan.

Pesantren Fathul Ulum Jombang terus mengalami perkembangan, baik deri segi pembangunan maupun sistemnya. Fathul Ulum merupakan pesantren yang berorientasi mencetak generasi-generasi yang berahlaqul karimah yang ahli kitab dan sarjana serta memiliki bekal ketrampilan untuk kelak berjuang ditengah – tengah masyarakat sesuai skill yang dimilikinya. Diawali dengan jumlah santri yang hanya 9 orang pada awal berdirinya, Fathul Ulum berusaha hadir dengan semangat mempertahankan tradisi salaf (tafaqquh fiddin dan pendidikan karakter/etika) dengan metode modern berdasarkan kaidah :

"المحافظة على القديم الصّالح والأخذ بالجديد الأصلاً"

(melestarikan budaya lama yang masih baik, dan mengambil budaya baru yang lebih baik).

Kemajuan teknologi dan informasi yang semakin pesat mengharuskan & menuntut Fathul Ulum untuk selalu siap dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks permasalahannya dalam era perdagangan bebas, oleh karenanya, sangat dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang benar-benar siap pakai. Dan untuk mengantisipasi hal tersebut, Fathul Ulum selalu berupaya untuk mengembangkan kegiatan lembaga pendidikan yang

sudah dikelola, dengan membuka kesempatan yang lebih luas bagi masyarakat umum dalam peningkatan sumber daya manusia (SDM).

B. Letak Geografis Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang

Pondok pesantren Fathul Ulum terletak di 15 km arah selatan 70 kota Jombang, lebih tepatnya terletak di 10 km dusun Sanan desa Puton kecamatan Diwek jalur lintas arah kota malang. Letak pondok pesantren Fathul Ulum sangat strategis karena terletak pada perbatasan kecamatan Diwek, kecamatan Ngoro, dan kecamatan Gudo.

Profil pondok pesantren Fathul Ulum Diwek Jombang.

NAMA PONDOK PESANTREN		:	FATHUL ULUM
NSPP (Nomor Statistik Pontren)		:	150035170136
TGL IZIN OPERASIONAL		:	26 Mei 2010
ALAMAT			
a.	Rt/Rw	:	07/02
b.	Dusun	:	Sanan
c.	Desa/Kelurahan	:	Puton
d.	Kecamatan	:	Diwek
e.	Kabupaten	:	Jombang 61471
f.	Kode Pos	:	pfujombang@gmail.com
g.	Email	:	www.pfujombang.info
h.	Website	:	081556650563
i.	No Handphone	:	
TAHUN BERDIRI		:	2006

PENDIRI PON-TREN	:	Kyai Ahmad Habibul Amin
BADAN HUKUM	:	AHU-5354.AH.01.04. Tahun 2011
TGL AKTE	:	26 Mei 2010
CIRI KHAS PESANTREN	:	Nahwu, Shorof, Fikih, Tahfidzul Qur’an.
POTENSI USAHA	:	Pertanian, Koperasi, Industri Rumah Tangga
STATUS TANAH	:	Wakaf
LUAS TANAH	:	3000 m2
NO REKENING BRI	:	0247-01-016557-53-4
(Yayasan)	:	An/: YAYASAN FATHUL ULUM
NO REKENING BRI		2033-01-000667-53-6
(Pesantren)		An/: PONDOK PESANTREN FATHUL ULUM
NPWP PESANTREN	:	31.339.456-1-602.000
NPWP YAYASAN	:	31.339.456-1-602.000

C. Visi dan Misi Pondok Pesantren Fathul Ulum

1. Visi: “Dengan tafaqquh fiddin menghantarkan generasi Anfa’”.
2. Misi:
   a. Menyelenggarakan pendidikan *tafaqquh fiddin* dan *life skill* guna menghasilkan alumni yang peka, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa, cerdas secara intelektual, emosional dan spiritual.
   b. Melakukan proses pembelajaran yang menyenangkan (*Learning is Fun*).
   c. Menciptakan suasana belajar yang kreatif, aktif, komunikatif bagi peserta didik (*Active Learning*).
   d. Senantiasa meningkatkan kualitas SDM dan Kurikulum
   e. Meningkatkan sarana dan prasarana kegiatan belajar dan mengajar.
   f. Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana berkreasi dan menyalurkan bakat peserta didik untuk berprestasi serta meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani.
   g. Sapta Jiwa Pondok Pesantren Fathul Ulum Diwek Jombang.

Seluruh kehidupan di Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang didasarkan pada nilai-nilai yang dijiwai oleh suasana-suasana yang dapat disimpulkan dalam Panca Jiwa. Sapta Jiwa adalah tujuh nilai yang mendasari kehidupan Pondok Pesantren Fathul Ulum, yaitu: Religius, Jiwa Keikhlasan, Mandiri, Jiwa kesederhanaan, Ukwah Diniyyah, Peduli Lingkungan, Berjiwa Enterpreneur

Mengetahui

Pengasuh PP. Fathul Ulum

Kyai Ahmad Habibul Amin

Lampiran IV

FOTO DUKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN FIQIH

Santri Berkelompok

Santri mengkritisi permasalahan

Santri berdiskusi

Ustadzah memberi arahan kepada santri

Kegiatan *sorogan*

FOTO DOKUMENTASI WAWANCARA PENELITIAN

Dokumentasi wawancara dengan ustadzah kelas ‘ulya

Dokumentasi Wawancara dengan santri 1

Dokumentasi Wawancara dengan santri 2

Lampiran V

BIOGRAFI PENULIS

Kafita Rohmatul Hidayah adalah nama lengkap penulis yang lahir di Nganjuk, 24 April 2002 merupakan anak tunggal dari ayah yang bernama Syamsuri, dan ibu yang bernama Supeni. Sejak lahir hingga saat ini, penulis di asuh oleh kakek dan neneknya dengan pola keluarga yang sederhana.

Riwayat pendidikan penulis dimulai di MI Nurul Huda Sukorejo-Jogomerto dikampung kelahirannya, kemudian melanjutkan ke MTs Darussalam Krempyang lalu melanjutkan ke MU Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin Krempyang. Setelah lulus MU penulis melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Urwatul Wutsqo (STIT UW) jombang mengambil program studi S1 Pendidikan Agama Islam.

Selama menempuh pendidikan di STIT UW penulis mengikuti program mandiri dan berdomisili di pondok pesantren Al Urwatul Wutsqo (PP UW) Bulurejo Diwek Jombang.